

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahim, A. d. (2000). Pengaruh Perbedaan Gender terhadap Perilaku Akuntan Publik. Fakultas Ekonomi. Universitas terhadap Perilaku Akuntan Publik. Fakultas Ekonomi. Universitas Gajah Mada. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 20-21.
- Adinegara, M. (2011). Penerapan Asas Akuntabilitas Untuk Mewujudkan Good Governance Pada BUMN Menurut Pasal 3 Huruf c Kepmen no. Kep-117/mmbu/2002 Tentang Penerapan Praktik Good Governance Pada BUMN. *Mentri Badan Usaha Milik Negara*. Jakarta.
- Agustianto, A. (2013). *Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Auditor, Gender, dan Kulaitas Audit terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan*. Jakarta: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/23900>. Diakses pada tanggal 28 November 2021.
- Amilin, dan Andi Desfiandi. (2009). Pengaruh Audit Fee, Kesadaran Etis, dan *Locus of Control* terhadap Perilaku Auditor Eksternal. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan Vol. 7 No. 4, September 2009*, 104.
- Andriansyah. (2010). *Pengaruh Locus of Control terhadap Perilaku Auditor dalam Situasi Konflik Audit dengan Kesadaran Etis Sebagai Variabel Moderating*. Jakarta: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/21063/1/Andriansyah.pdf>. Diakses pada tanggal 25 november 2021.
- Anggraeni, D. (2005). *Pengaruh Struktur Modal terhadap Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI*. Ypgyakarta: <http://etheses.uin-malang.ac.id/11543/1/13510151.pdf> Diakses pada tanggal 20 november 2021.
- Asih, R. D. (2006). Pengaruh Interaksi *Locus of Control* Auditor dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor (Studi pada KAP di Kota Surabaya dan Malang). *Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen dan Akuntansi. Vol. 3 No. 2 September*.
- Boynton, W. R. (2001). *Modern Auditing. Seven Edition Terjemahan oleh Paul A. Rajoe, Gina Gania, dan Ichsan Setiyo Budi*. Jakarta: Erlangga.
- Esa, I. (2014). Pengaruh Perilaku dan Dilema Etika Auditor Terhadap Pengambilan Keputusan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*.
- Falikhatur. (2003). Pengaruh Budaya Organisasi, Lokus Of Control dan Penerapan System Informasi terhadap Aparat Unit-Unit Pelayanan Publik. *Jurnal. Emprika Vol. 16. No.2 Desember.*, 263-281.

- Gusti, M. d. (2008). *Hubungan Skeptisme Profesional Auditor dan Situasi Audit, Etika, Pengalaman Serta Keahlian Audit dengan Ketepatan Pemberian Opini Auditor oleh Akuntan Publik*. Pontianak: Simposium Nasional Akuntansi XI.
- Herliansyah, Y. (2006). *Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Penggunaan Bukti Tidak Relevan dalam Auditor Judgment*. Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang: 1-15.
- Ilyas, F. N. (2014). *Pengaruh Pengalaman Auditor dan Etika Profesional terhadap Perilaku Auditor Internal dalam Situasi Konflik Audit (Studi Empiris Pt. Pln Satuan Pengawasan Intern Regional X Dan Pt. Kalla Group)*. *Jurnal Akuntansi Indonesia*.
- Indri, K. d. (2007). *Locus of Control sebagai Antecedent Hubungan Kinerja Pegawai dan Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit (Study pada Auditor Pemerintah yang Bekerja pada BPKP I Jawa Tengah dan DIY)*. . Makassar: Simposium Nasional Akuntansi 10.
- Indriantoro, M. d. (2001). *Pengaruh Locus of Control, Komitmen Profesi, dan Kesadaran Etis terhadap Perilaku Auditor dalam Situasi Konflik*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 4 (Mei)*, 133-150.
- Intiyas, D. (2007). *Situasi Akuntan Publik Dari Aspek Keprilakuan, the 1 Accounting Conference*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ishak, A. I. (2005). *Pengaruh Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, dan* . *Jurnal Akuntansi Vol.1 No.1 Mei 2009: 40-69, 261*.
- Leiwakabessy, A. (2010). *Pengaruh Orientasi Etis dan Budaya Jawa Terhadap Perilaku Etis Auditor*. Politeknik Negeri Ambon. *Jurnal Makasi, Vol. 10. No. 1. Januari*.
- Manurung, Jonni J, Adler Haymans Manurung dan Ferdinand Dehoutman Saragih (2005). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Mardiasmo, A. (2005). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Muawanah dan Indrianto . (2001). *Perilaku Auditor Dalam Konflik Audit: Peran Locus of Control, Komitmen Profesional, Kesadaran Etis*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*.
- Mulyadi. (2002). *Auditing. Edisi Keenam Jilid Dua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nakula, N. K. (2014). *Pengaruh Locus of Control, Komitmen Profesional, dan Pengalaman Audit terhadap Perilaku Auditor dalam Situasi Konflik Audit pada Kantor Akuntan Publik Bandung*. *Jurnal Akuntansi*.

- Netty Herawaty, d. (2012). *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit (Survei terhadap Auditor KAP di Jambi dan Palembang)*. E-Jurnal BINAR AKUNTANSI Vol 1 No. 1.
- Nugrahaningsih, P. (2005). *Analisis Perbedaan Perilaku Etis Auditor di KAP dalam Etika Profesi (Studi Terhadap Peran Faktor-Faktor Individual: Locus of Control, Lama Pengalaman Kerja, Gender, dan Equity Sensitivity)*. Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo, 15-16 September 2005.
- Prasetyo, p. a. (2010). *Pengaruh Locus of Control, Pengalaman Auditor, Komitmen Profesional, dan Etika Profesional terhadap Perilaku Auditor dalam Situasi Konflik Audit (Sampel Pada KAP Jakarta Selatan)*. Jakarta: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/933/1/ANGGUN%20PRIBADI%20PRASETYO-FEB.PDF>. Diakses pada tanggal 28 oktober 2021.
- Rahayu, E. S. (2010). *Auditing*. Bandung: Graha Ilmu.
- Robbins, Stephen P & Timothy A. Judge (2007). *Perilaku Organisasi*. terj. Diana Angelica. Jakarta: Salemba Empat (pp. 230 – 233).
- Robbins, S. &. (2008). *Perilaku Organisasi Organizational Behavior*. Jakarta: Salemba Empat.
- Robbins, S. (2003). *Perilaku Organisasi*. Terjemahan Ahmad Fausi. 2006. Klaten: Indeks.
- Saad, M. H. (2017). *pengaruh pengalaman Audit Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Auditor Internal Dalam Situasi Konflik Audit (Studi Kasus Pada Inspektorat Kota Palopo, Luwu Timur, dan Luwu Utara Sulawesi Selatan)*. skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Sekaran, U. (2009). *Research Methods for Business*. Terjemahan Kwan Men Yon. 2010. Jakarta: Salemba Empat.
- Soepardi Setriadi, Hendra Gunawan dan Harlianto Utomo (2015). *Pengaruh Locus of Control, Self Efficacy, dan Komitmen Profesional terhadap Perilaku Auditor dalam Situasi Konflik Audit (Survey Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung Jawa Barat)*. *Jurnal Prosiding Penelitian SPeSIA 2015*.
- Soraya, E. A. (2010). *Analisis Pengaruh Locus of Control Terhadap Kinerja Dengan Etika Kerja Islam Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Karyawan Tetap Bank Jateng Semarang)*. Semarang: UNDIP Semarang.
- Sufren dan Yonathan N. (2013). *Mahir Menggunakan SPSS secara Otodidak*. Jakarta: Alex Media Komputindo.

- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sundana, B. (2014). *Pengaruh Locus of Control, Komitmen Profesi, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Self Efficacy, dan Machiavellian terhadap Perilaku Akuntan Publik dalam Situasi Konflik Audit dengan Kesadaran Etis Sebagai Variabel Pemoderisasi*. <http://repository.unika.ac.id/628/1/09.60.0123%20Brain%20Deffy%20Virianda%20Sundana%20COVER.pdf>. Diakses pada tanggal 20 desember 2021.
- Sunyoto, D. (2011). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Jakarta: CAPS.
- Thompson. (1967). *Organizations in Action*. New York: McGraw-Hill.
- Tsai, M. T. (2005). The Influence of Organizational and Personal Ethic On Role Conflict Among Marketing Manager: An Empirical Investigation. *Journal of Management International*, 22.
- Tsui, J. S. (1996). Auditors' Behaviour in an Audit Conflict Situation: A Research Note on The Role of *Locus of Control* and Ethical Reasoning. *Accounting Organizations and Society* 21, no. 1, 41-51.
- Utami, I., Noegroho, Y. A., & and Indrawati, F. (2007). Pengaruh *Locus of Control*, Komitmen Profesional, Pengalaman Audit Terhadap Perilaku Akuntan Publik Dalam Konflik Audit Dengan Kesadaran Etis Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan*, 207.
- Wati, R. (2009). *Pengaruh Audit Fee, Kesadaran Etis, dan Locus of Control Terhadap Perilaku Auditor Eksternal*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Widyasari, M. (2010). *Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal dan Eksternal*. . <https://adoc.pub/analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kualitas-hasil-kerj.html>. Diakses pada tanggal 20 Desember 2021.
- Zamzani Faiz, I. A. (2016). *Audit Internal Konsep dan Praktik (sesuai international standards for the professional practice of internal auditing 2013)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pres.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata**BIODATA****Identitas Diri**

Nama : M. Amar Arif Afif
Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 09 Oktober 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Rumah : Jl. Arsitektur 1 Blok.D No.65
Telepon Rumah dan HP : 0895-8063-76227
Alamat *e-mail* : mamararifafif@gmail.com

Riwayat Pendidikan**Pendidikan Formal**

2004-2005 : TK Aisyah
2005-2011 : SDIT Ar-Rahmah
2011-2014 : SMP DDI-AD Mangkoso
2014-2017 : MAN 2 Model Makassar

Pengalaman Organisasi

2017-2022 : Ikatan Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas
Hasanuddin
2018-2021 : UKM Panahan UH, Badiklat dan DPO

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya

Makassar, 20 September 2022

M.Amar Arif Afif

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama : (boleh tidak dicantumkan)
2. Pekerjaan/Jabatan :
3. Jenis Kelamin :
4. Umur :
5. Lama Masa Kerja : (dalam posisi saat ini)
6. Pendidikan Terakhir :
 - DIPLOMA (D3/D4)
 - S1
 - S2
 - S3

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Adapun petunjuk pengisian kuesioner sebagai berikut.

1. Kepada Bapak/Ibu diharapkan agar menjawab seluruh pernyataan dengan jujur dan apa adanya.
2. Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia dan pilih satu alternatif jawaban paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
3. Terdapat lima alternatif jawaban yang dapat dipilih.
 - 1 – STS : Sangat Tidak Setuju
 - 2 – TS : Tidak Setuju
 - 3 – N : Netral
 - 4 – S : Setuju
 - 5 – SS : Sangat Setuju

LAMPIRAN KUESIONER

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Pengalaman Audit (X₁)						
1	Pengalaman mengaudit pada umumnya dapat meningkatkan/mengembangkan karir.					
2	Pengalaman membantu auditor mengetahui kekeliruan di suatu organisasi.					
3	Pengalaman auditor yang banyak berpengaruh terhadap keputusan yang dibuat.					
4	Pengalaman membantu auditor mengatasi masalah dalam mendeteksi kecurangan.					
5	Pengalaman auditor sudah pasti meningkat karena seringnya melakukan tugas.					
6	Auditor berpengalaman bila menjalankan tugas lebih dari tiga tahun.					
7	Pengalaman membantu auditor dalam memprediksi masalah secara professional.					
8	Auditor yang kurang berpengalaman cenderung sulit menentukan sikap.					
9	Pengalaman yang dimiliki auditor mampu mengatasi setiap permasalahan yang ada dalam membuat <i>judgement</i> .					
10	Untuk mencapai kompetensinya, auditor junior dapat belajar dari pengalaman auditor seniornya.					
Locus of Control Internal (X₂)						
1	Jika saya tidak menyukai keputusan pimpinan, saya akan melakukan sesuatu terhadap keputusan tersebut.					
2	Bila saya tahu apa yang saya inginkan dari suatu pekerjaan, maka saya dapat mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan saya.					
3	Orang yang melaksanakan penugasan dengan baik akan memperoleh penghargaan.					
4	Untuk mendapatkan penghasilan yang banyak saya harus memiliki koneksi					
5	Kebanyakan anggota tim memiliki pengaruh terhadap pimpinan lebih dari yang mereka bayangkan.					
6	Promosi akan diberikan apabila saya melaksanakan penugasan dengan baik.					
7	Penugasan audit adalah sesuatu yang saya lakukan.					
8	Pada umumnya, saya melakukan pekerjaan dengan baik jika saya mau berusaha.					
Locus of Control Eksternal (X₂)						
1	Apakah anda percaya seseorang pegawai yang menonjol sangat tergantung nasib.					
2	Kenaikan jabatan (promosi) lebih merupakan masalah nasib baik seseorang.					

3	Dalam setiap penugasan, anggota tim bisa menyelesaikan tugas apapun yang ingin diselesaikan.					
4	Perbedaan utama antara orang-orang yang mendapatkan penghasilan yang banyak dan orang yang mendapat penghasilan yang lebih sedikit adalah keberuntungan.					
5	Besar kecilnya penghasilan seseorang tergantung pada nasib.					
6	Untuk mendapatkan pekerjaan yang cocok, koneksi lebih penting dari pada kemampuan.					
7	Pada umumnya, mendapatkan pekerjaan yang diinginkan tergantung nasib.					
Etika Profesional (X₃)						
1	Setiap Auditor harus tegas dan jujur dalam menjalin hubungan profesional dengan klien.					
2	KAP harus bersikap independent terhadap klien untuk melindungi kepentingan public.					
3	Saya tidak akan melakukan perbuatan yang melanggar etika profesi yang berlaku.					
4	Pekerjaan saya menuntut saya untuk berbuat sesuai dengan peraturan yang berlaku.					
5	Perilaku etis saya menjadi kunci kesuksesan saya dalam pekerjaan.					
6	Sebagai seorang professional, saya memiliki tanggung jawab yang besar terhadap profesi saya.					
7	Etika profesi saya sangat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap profesi saya.					
8	Pedoman kerja saya harus sesuai dengan kode etik profesi saya.					
9	Profesi anda memiliki etika yang diatur secara jelas.					
Perilaku Auditor Internal dalam Situasi Konflik Audit (Y)						
1	Saat melakukan proses pengauditan, saya selalu mengikuti standar professional dalam situasi apapun.					
2	Saya tidak memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa anggota tim saya mematuhi prinsip perilaku professional.					
3	Saya memiliki kewajiban untuk menjaga kerahasiaan klien.					
4	Pengalaman saya tidak berguna dalam keadaan tertentu.					
5	Dalam keadaan apapun, pengendalian diri adalah hal yang utama.					
6	Meskipun dalam keadaan terdesak, saya terkadang tidak mengikuti keinginan klien.					
7	Saat menjalankan tugas, tekanan bisa datang dari pihak manapun yang memiliki kepentingan terhadap pekerjaan saya.					
8	Dalam situasi tertentu, saya selalu mengikuti arahan pimpinan walaupun pimpinan saya salah.					
9	Lingkungan sekitar terkadang dapat mempengaruhi saya dalam mengambil Tindakan yang salah.					

Lampiran 3 Hasil SPSS

Correlations		Total X1
X1.1	Pearson Correlation	.606**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
X1.2	Pearson Correlation	.705**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
X1.3	Pearson Correlation	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
X1.4	Pearson Correlation	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
X1.5	Pearson Correlation	.565**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
X1.6	Pearson Correlation	.616**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
X1.7	Pearson Correlation	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
X1.8	Pearson Correlation	.478**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	44
X1.9	Pearson Correlation	.772**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
X1.10	Pearson Correlation	.640**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
Total X1	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations		Total X2
X2.1	Pearson Correlation	.596**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
X2.2	Pearson Correlation	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
X2.3	Pearson Correlation	.618**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
X2.4	Pearson Correlation	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
X2.5	Pearson Correlation	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44

X2.6	Pearson Correlation	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
X2.7	Pearson Correlation	.391**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	44
X2.8	Pearson Correlation	.695**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
X2.9	Pearson Correlation	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
X2.10	Pearson Correlation	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
X2.11	Pearson Correlation	.445**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	44
X2.12	Pearson Correlation	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
X2.13	Pearson Correlation	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
X2.14	Pearson Correlation	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
X2.15	Pearson Correlation	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
Total X2	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Total X3
X3.1	Pearson Correlation	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
X3.2	Pearson Correlation	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
X3.3	Pearson Correlation	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
X3.4	Pearson Correlation	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
X3.5	Pearson Correlation	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
X3.6	Pearson Correlation	.884**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
X3.7	Pearson Correlation	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44

X3.8	Pearson Correlation	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
X3.9	Pearson Correlation	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
Total X3	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Total Y
Y.1	Pearson Correlation	.613**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
Y.2	Pearson Correlation	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
Y.3	Pearson Correlation	.560**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
Y.4	Pearson Correlation	.628**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
Y.5	Pearson Correlation	.591**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
Y.6	Pearson Correlation	.695**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
Y.7	Pearson Correlation	.644**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
Y.8	Pearson Correlation	.674**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
Y.9	Pearson Correlation	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
Total Y	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	44	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	44	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	10

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1.1	4.27	.585	44
X1.2	4.09	.676	44
X1.3	4.11	.655	44
X1.4	4.11	.579	44
X1.5	4.18	.620	44
X1.6	3.48	1.000	44
X1.7	4.14	.554	44
X1.8	4.05	.645	44
X1.9	4.09	.603	44
X1.10	4.02	.664	44

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	36.27	15.691	.509	.829
X1.2	36.45	14.765	.611	.819
X1.3	36.43	15.042	.576	.822
X1.4	36.43	15.321	.603	.821
X1.5	36.36	15.772	.454	.833
X1.6	37.07	14.112	.437	.848
X1.7	36.41	14.805	.770	.808
X1.8	36.50	16.163	.350	.842
X1.9	36.45	14.765	.704	.812
X1.10	36.52	15.186	.534	.826

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
40.55	18.393	4.289	10

Reliability**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	44	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	44	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	15

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X2.1	3.16	.888	44
X2.2	3.20	1.002	44
X2.3	3.59	1.041	44
X2.4	2.80	1.091	44
X2.5	3.11	1.017	44
X2.6	3.61	.895	44
X2.7	4.14	.462	44
X2.8	4.02	.849	44
X2.9	2.75	.918	44
X2.10	3.02	1.067	44
X2.11	3.50	.821	44
X2.12	3.07	1.021	44
X2.13	2.98	.952	44
X2.14	2.52	1.067	44
X2.15	2.75	1.014	44

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	45.07	85.181	.532	.915
X2.2	45.02	81.837	.654	.911
X2.3	44.64	83.260	.544	.915
X2.4	45.43	79.693	.709	.909
X2.5	45.11	82.150	.625	.912
X2.6	44.61	81.871	.742	.908
X2.7	44.09	91.387	.350	.919
X2.8	44.20	83.934	.645	.912
X2.9	45.48	83.092	.643	.911
X2.10	45.20	79.701	.727	.908
X2.11	44.73	88.249	.374	.919
X2.12	45.16	80.555	.715	.909
X2.13	45.25	81.727	.700	.910
X2.14	45.70	79.841	.719	.909
X2.15	45.48	82.116	.628	.912

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
48.23	94.691	9.731	15

Reliability**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	44	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	44	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	9

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X3.1	4.25	.534	44
X3.2	4.11	.538	44
X3.3	4.30	.553	44
X3.4	4.30	.509	44
X3.5	4.27	.499	44
X3.6	4.32	.561	44
X3.7	4.25	.534	44
X3.8	4.25	.651	44
X3.9	4.30	.553	44

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	34.09	13.340	.692	.934
X3.2	34.23	13.482	.646	.937
X3.3	34.05	12.742	.829	.926
X3.4	34.05	12.975	.842	.926
X3.5	34.07	13.088	.826	.927
X3.6	34.02	12.627	.847	.925
X3.7	34.09	12.875	.826	.927
X3.8	34.09	12.596	.714	.935
X3.9	34.05	13.254	.686	.935

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
38.34	16.323	4.040	9

Reliability**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	44	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	44	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	9

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y.1	4.25	.576	44
Y.2	3.27	1.128	44
Y.3	4.32	.518	44
Y.4	2.93	1.065	44
Y.5	4.32	.561	44
Y.6	4.00	.747	44
Y.7	4.02	.762	44
Y.8	2.98	1.045	44
Y.9	3.11	1.185	44

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	28.95	22.370	.534	.804
Y.2	29.93	18.344	.620	.789
Y.3	28.89	22.940	.483	.810
Y.4	30.27	19.970	.473	.810
Y.5	28.89	22.568	.511	.806
Y.6	29.20	20.911	.606	.793
Y.7	29.18	21.222	.542	.799
Y.8	30.23	19.575	.534	.800
Y.9	30.09	18.317	.580	.796

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
33.20	25.608	5.060	9

Regression**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Perilaku Auditor Internal	33.20	5.060	44
Pengalaman Audit	40.55	4.289	44
<i>Locus of Control</i>	48.23	9.731	44
Etika Profesional	38.34	4.040	44

Correlations

		Perilaku Auditor Internal	Pengalaman Audit	<i>Locus of Control</i>	Etika Profesional
Pearson Correlation	Perilaku Auditor Internal	1.000	.427	.654	.564
	Pengalaman Audit	.427	1.000	.433	.696
	<i>Locus of Control</i>	.654	.433	1.000	.370
	Etika Profesional	.564	.696	.370	1.000
Sig. (1-tailed)	Perilaku Auditor Internal	.	.002	.000	.000
	Pengalaman Audit	.002	.	.002	.000
	<i>Locus of Control</i>	.000	.002	.	.007
	Etika Profesional	.000	.000	.007	.
N	Perilaku Auditor Internal	44	44	44	44
	Pengalaman Audit	44	44	44	44
	<i>Locus of Control</i>	44	44	44	44
	Etika Profesional	44	44	44	44

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Etika Profesional, <i>Locus of Control</i> , Pengalaman Audit ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Perilaku Auditor Internal

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.745 ^a	.555	.521	3.501	1.779

a. Predictors: (Constant), Etika Profesional, *Locus of Control*, Pengalaman Audit

b. Dependent Variable: Perilaku Auditor Internal

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	610.765	3	203.588	16.606	.000 ^b
	Residual	490.394	40	12.260		
	Total	1101.159	43			

a. Dependent Variable: Perilaku Auditor Internal

b. Predictors: (Constant), Etika Profesional, *Locus of Control*, Pengalaman Audit

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.866	5.524		.700	.488		
	Pengalaman Audit	-.139	.180	-.118	-.774	.444	.480	2.085
	<i>Locus of Control</i>	.281	.061	.540	4.587	.000	.804	1.244
	Etika Profesional	.559	.185	.446	3.019	.004	.509	1.963

a. Dependent Variable: Perilaku Auditor Internal

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Pengalaman Audit	<i>Locus of Control</i>	Etika Profesional
1	1	3.967	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.024	12.881	.05	.01	.96	.02
	3	.006	25.752	.95	.15	.03	.18
	4	.003	34.981	.00	.84	.01	.80

a. Dependent Variable: Perilaku Auditor Internal

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	25.19	43.13	33.20	3.769	44
Std. Predicted Value	-2.126	2.633	.000	1.000	44
Standard Error of Predicted Value	.614	2.096	1.003	.333	44
Adjusted Predicted Value	24.18	42.91	33.16	3.801	44
Residual	-7.389	8.556	.000	3.377	44
Std. Residual	-2.110	2.444	.000	.964	44
Stud. Residual	-2.241	2.538	.006	1.010	44
Deleted Residual	-8.331	9.232	.049	3.707	44
Stud. Deleted Residual	-2.366	2.736	.011	1.044	44
Mahal. Distance	.346	14.424	2.932	2.819	44
Cook's Distance	.000	.160	.025	.040	44
Centered Leverage Value	.008	.335	.068	.066	44

a. Dependent Variable: Perilaku Auditor Internal

Validity

Validitas Variabel Pengalaman Audit (X1)

No.	Item	<i>Corrected Item Total Correlation (r hitung)</i>	r tabel	Keterangan
1.	Pertanyaan 1	0,509	0,3044	Valid
2.	Pertanyaan 2	0,611	0,3044	Valid
3.	Pertanyaan 3	0,576	0,3044	Valid
4.	Pertanyaan 4	0,603	0,3044	Valid
5.	Pertanyaan 5	0,454	0,3044	Valid
6.	Pertanyaan 6	0,437	0,3044	Valid
7.	Pertanyaan 7	0,770	0,3044	Valid
8.	Pertanyaan 8	0,350	0,3044	Valid
9.	Pertanyaan 9	0,704	0,3044	Valid
10.	Pertanyaan 10	0,534	0,3044	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Validitas Variabel *Locus of Control* (X2)

No.	Item	<i>Corrected Item Total Correlation (r hitung)</i>	r tabel	Keterangan
1.	Pertanyaan 1	0,532	0,3044	Valid
2.	Pertanyaan 2	0,654	0,3044	Valid
3.	Pertanyaan 3	0,544	0,3044	Valid
4.	Pertanyaan 4	0,709	0,3044	Valid
5.	Pertanyaan 5	0,625	0,3044	Valid
6.	Pertanyaan 6	0,742	0,3044	Valid
7.	Pertanyaan 7	0,350	0,3044	Valid
8.	Pertanyaan 8	0,645	0,3044	Valid
9.	Pertanyaan 9	0,643	0,3044	Valid
10.	Pertanyaan 10	0,727	0,3044	Valid
11.	Pertanyaan 11	0,374	0,3044	Valid
12.	Pertanyaan 12	0,715	0,3044	Valid
13.	Pertanyaan 13	0,700	0,3044	Valid
14.	Pertanyaan 14	0,719	0,3044	Valid
15.	Pertanyaan 15	0,628	0,3044	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Validitas Variabel Etika Profesional (X3)

No.	Item	Corrected Item Total Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
1.	Pertanyaan 1	0,692	0,3044	Valid
2.	Pertanyaan 2	0,646	0,3044	Valid
3.	Pertanyaan 3	0,829	0,3044	Valid
4.	Pertanyaan 4	0,842	0,3044	Valid
5.	Pertanyaan 5	0,826	0,3044	Valid
6.	Pertanyaan 6	0,847	0,3044	Valid
7.	Pertanyaan 7	0,826	0,3044	Valid
8.	Pertanyaan 8	0,714	0,3044	Valid
9.	Pertanyaan 9	0,686	0,3044	Valid

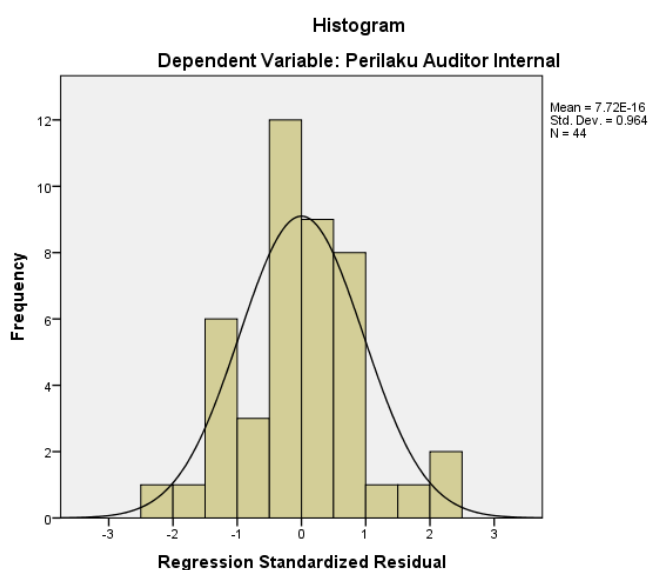
Sumber: Data primer diolah, 2022

Validitas Variabel Perilaku Auditor Internal (Y)

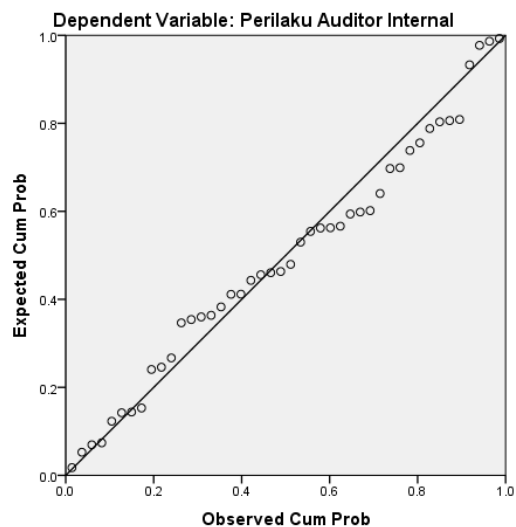
No.	Item	Corrected Item Total Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
1.	Pertanyaan 1	0,534	0,3044	Valid
2.	Pertanyaan 2	0,620	0,3044	Valid
3.	Pertanyaan 3	0,483	0,3044	Valid
4.	Pertanyaan 4	0,473	0,3044	Valid
5.	Pertanyaan 5	0,511	0,3044	Valid
6.	Pertanyaan 6	0,606	0,3044	Valid
7.	Pertanyaan 7	0,542	0,3044	Valid
8.	Pertanyaan 8	0,534	0,3044	Valid
9.	Pertanyaan 9	0,580	0,3044	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

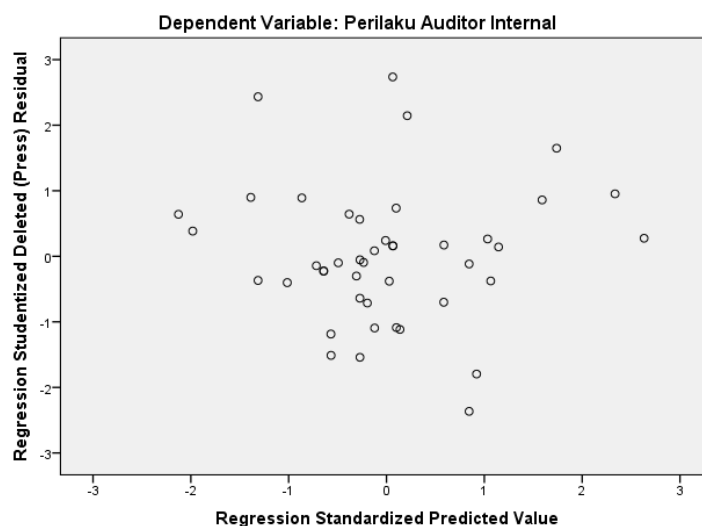
Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.37705558
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.659
Asymp. Sig. (2-tailed)		.779

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengalaman Audit	44	30	50	40.55	4.289
<i>Locus of Control</i>	44	33	74	48.23	9.731
Etika Profesional	44	27	45	38.34	4.040
Perilaku Auditor Internal	44	26	45	33.20	5.060
Valid N (listwise)	44				

Frequency Table

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	N	3	6.8	6.8	6.8
	S	26	59.1	59.1	65.9
	SS	15	34.1	34.1	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	4.5	4.5	4.5
	N	2	4.5	4.5	9.1
	S	30	68.2	68.2	77.3
	SS	10	22.7	22.7	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.3	2.3	2.3
	N	4	9.1	9.1	11.4
	S	28	63.6	63.6	75.0
	SS	11	25.0	25.0	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.3	2.3	2.3
	N	2	4.5	4.5	6.8
	S	32	72.7	72.7	79.5
	SS	9	20.5	20.5	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	2.3	2.3	2.3
N	2	4.5	4.5	6.8
S	29	65.9	65.9	72.7
SS	12	27.3	27.3	100.0
Total	44	100.0	100.0	

X1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	10	22.7	22.7	22.7
N	9	20.5	20.5	43.2
S	19	43.2	43.2	86.4
SS	6	13.6	13.6	100.0
Total	44	100.0	100.0	

X1.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	2.3	2.3	2.3
N	1	2.3	2.3	4.5
S	33	75.0	75.0	79.5
SS	9	20.5	20.5	100.0
Total	44	100.0	100.0	

X1.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	2.3	2.3	2.3
N	5	11.4	11.4	13.6
S	29	65.9	65.9	79.5
SS	9	20.5	20.5	100.0
Total	44	100.0	100.0	

X1.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	4.5	4.5	4.5
S	34	77.3	77.3	81.8
SS	8	18.2	18.2	100.0
Total	44	100.0	100.0	

X1.10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	4.5	4.5	4.5
N	3	6.8	6.8	11.4
S	31	70.5	70.5	81.8
SS	8	18.2	18.2	100.0
Total	44	100.0	100.0	

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	11	25.0	25.0	25.0
	N	18	40.9	40.9	65.9
	S	12	27.3	27.3	93.2
	SS	3	6.8	6.8	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	13	29.5	29.5	29.5
	N	14	31.8	31.8	61.4
	S	12	27.3	27.3	88.6
	SS	5	11.4	11.4	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	10	22.7	22.7	22.7
	N	6	13.6	13.6	36.4
	S	20	45.5	45.5	81.8
	SS	8	18.2	18.2	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	2.3	2.3	2.3
	TS	23	52.3	52.3	54.5
	N	9	20.5	20.5	75.0
	S	6	13.6	13.6	88.6
	SS	5	11.4	11.4	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	2.3	2.3	2.3
	TS	14	31.8	31.8	34.1
	N	11	25.0	25.0	59.1
	S	15	34.1	34.1	93.2
	SS	3	6.8	6.8	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	13.6	13.6	13.6
	N	11	25.0	25.0	38.6
	S	21	47.7	47.7	86.4
	SS	6	13.6	13.6	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

X2.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	2	4.5	4.5	4.5
S	34	77.3	77.3	81.8
SS	8	18.2	18.2	100.0
Total	44	100.0	100.0	

X2.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	4	9.1	9.1	9.1
N	3	6.8	6.8	15.9
S	25	56.8	56.8	72.7
SS	12	27.3	27.3	100.0
Total	44	100.0	100.0	

X2.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	23	52.3	52.3	52.3
N	11	25.0	25.0	77.3
S	8	18.2	18.2	95.5
SS	2	4.5	4.5	100.0
Total	44	100.0	100.0	

X2.10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	19	43.2	43.2	43.2
N	10	22.7	22.7	65.9
S	10	22.7	22.7	88.6
SS	5	11.4	11.4	100.0
Total	44	100.0	100.0	

X2.11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	6	13.6	13.6	13.6
N	13	29.5	29.5	43.2
S	22	50.0	50.0	93.2
SS	3	6.8	6.8	100.0
Total	44	100.0	100.0	

X2.12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	18	40.9	40.9	40.9
N	8	18.2	18.2	59.1
S	15	34.1	34.1	93.2
SS	3	6.8	6.8	100.0
Total	44	100.0	100.0	

X2.13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	18	40.9	40.9	40.9
N	11	25.0	25.0	65.9
S	13	29.5	29.5	95.5
SS	2	4.5	4.5	100.0
Total	44	100.0	100.0	

X2.14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	4	9.1	9.1	9.1
TS	25	56.8	56.8	65.9
N	6	13.6	13.6	79.5
S	6	13.6	13.6	93.2
SS	3	6.8	6.8	100.0
Total	44	100.0	100.0	

X2.15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	2.3	2.3	2.3
TS	23	52.3	52.3	54.5
N	9	20.5	20.5	75.0
S	8	18.2	18.2	93.2
SS	3	6.8	6.8	100.0
Total	44	100.0	100.0	

X3.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	2	4.5	4.5	4.5
S	29	65.9	65.9	70.5
SS	13	29.5	29.5	100.0
Total	44	100.0	100.0	

X3.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	4	9.1	9.1	9.1
S	31	70.5	70.5	79.5
SS	9	20.5	20.5	100.0
Total	44	100.0	100.0	

X3.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	2	4.5	4.5	4.5
S	27	61.4	61.4	65.9
SS	15	34.1	34.1	100.0
Total	44	100.0	100.0	

X3.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	1	2.3	2.3	2.3
S	29	65.9	65.9	68.2
SS	14	31.8	31.8	100.0
Total	44	100.0	100.0	

X3.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	1	2.3	2.3	2.3
S	30	68.2	68.2	70.5
SS	13	29.5	29.5	100.0
Total	44	100.0	100.0	

X3.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	2	4.5	4.5	4.5
S	26	59.1	59.1	63.6
SS	16	36.4	36.4	100.0
Total	44	100.0	100.0	

X3.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	2	4.5	4.5	4.5
S	29	65.9	65.9	70.5
SS	13	29.5	29.5	100.0
Total	44	100.0	100.0	

X3.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	2.3	2.3	2.3
N	2	4.5	4.5	6.8
S	26	59.1	59.1	65.9
SS	15	34.1	34.1	100.0
Total	44	100.0	100.0	

X3.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	2	4.5	4.5	4.5
S	27	61.4	61.4	65.9
SS	15	34.1	34.1	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Y.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	3	6.8	6.8	6.8
S	27	61.4	61.4	68.2
SS	14	31.8	31.8	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Y.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	16	36.4	36.4	36.4
N	7	15.9	15.9	52.3
S	14	31.8	31.8	84.1
SS	7	15.9	15.9	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Y.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	1	2.3	2.3	2.3
S	28	63.6	63.6	65.9
SS	15	34.1	34.1	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Y.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	2.3	2.3	2.3
TS	20	45.5	45.5	47.7
N	7	15.9	15.9	63.6
S	13	29.5	29.5	93.2
SS	3	6.8	6.8	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Y.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid N	2	4.5	4.5	4.5
S	26	59.1	59.1	63.6
SS	16	36.4	36.4	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Y.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	4.5	4.5	4.5
N	6	13.6	13.6	18.2
S	26	59.1	59.1	77.3
SS	10	22.7	22.7	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	6.8	6.8	6.8
	N	3	6.8	6.8	13.6
	S	28	63.6	63.6	77.3
	SS	10	22.7	22.7	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Y.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	2.3	2.3	2.3
	TS	16	36.4	36.4	38.6
	N	15	34.1	34.1	72.7
	S	7	15.9	15.9	88.6
	SS	5	11.4	11.4	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Y.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	2.3	2.3	2.3
	TS	18	40.9	40.9	43.2
	N	7	15.9	15.9	59.1
	S	11	25.0	25.0	84.1
	SS	7	15.9	15.9	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Frequency Table

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	25	56.8	56.8	56.8
	Laki-laki	19	43.2	43.2	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	13	29.5	29.5	29.5
	S2	31	70.5	70.5	100.0
	Total	44	100.0	100.0	